

Implementasi ISAK 35 Laporan Finansial Organisasi Non Laba Pada Panti Asuhan Terang Fajar

Sahala Purba, Junika Napitupulu, Dompok Pasaribu, Sofia Imelda Simbolon, Sarah Gracella, Novelita Manullang, Vebina Natalia

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

e-mail korespondensi: sahala824@gmail.com

Abstract

The purpose of this counseling is one of the forms of developing a non-profit organization to apply financial reports according to ISAK 35 on Terang Fajar anti-care. The time for this counseling was only one day, namely on December 13, 2022. The method used was the first stage of conducting interviews with the owner of the Terang Fajar Orphanage about how to record finances to reporting that had been carried out so far at the orphanage. The second stage was conducting training on how to record accounting to financial reporting in accordance with the applicable ISAK 35 standards, the tools we used during the training were laptops and infocus, the number we trained was only 2 people, namely orphanage financial employees. The findings that we got in the field were that the orphanage only kept financial records and still carried out a simple method, namely recording receipts and expenses without making financial reports in accordance with applicable standards. With this counseling, the Terang Fajar Orphanage can prepare financial reports in accordance with ISAK 35 standards which must be presented in four forms of financial reports, including statements of financial position, reports of comprehensive income, reports of changes in net assets, reports of cash flows and notes to financial statements.

Keywords: Financial Report, ISAK 35

Abstrak

Tujuan penyuluhan ini salah satu bentuk dari pengembangan organisasi non laba untuk menerapkan laporan keuangan sesuai ISAK 35 pada anti asuhan Terang Fajar. Waktu penyuluhan ini dilakukan hanya 1 hari saja yaitu pada tanggal 13 Desember 2022. Metode yang dilakukan adalah tahap pertama melakukan wawancara kepada pemilik Panti Asuhan Terang Fajar tentang bagaimana pencatatan keuangan sampai pelaporan yang selama ini dilakukan pada panti asuhan tersebut. Tahap kedua melakukan pelatihan bagaimana cara pencatatan akuntansi sampai pelaporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35 yang berlaku, alat yang kami gunakan saat pelatihan adalah laptop dan infokus, jumlah yang kami latih hanya 2 orang saja yaitu pegawai keuangan panti asuhan. Adapun temuan yang kami peroleh di lapangan bahwa panti asuhan hanya melakukan pencatatan keuangan masih melakukan metode sederhana yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran saja tanpa membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan adanya penyuluhan ini, Panti Asuhan Terang Fajar dapat menyusun laporan finansial sesuai dengan standar ISAK 35 yang harus menyajikan dalam empat bentuk laporan keuangan antara lain laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Finansial, ISAK 35

Accepted: 2023-03-18

Published: 2023-04-13

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan salah satu jenis entitas non laba yang ada di kalangan masyarakat yang bergerak untuk pengentasan kemiskinan dan anak terlantar. Berdasarkan (Portal Pendidikan Indonesia, 2022) Panti Asuhan merupakan organisasi sosial yang bertanggung jawab untuk mengasuh, membimbing, menyalurkan ketulusan kepada anak terlantar dengan memberikan penyuluhan sebagai pengganti ayah,ibu / wali anak pada pemenuhan keperluan baik dari fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh hingga meraih peluang untuk pengembangan kepribadiannya seperti yang di harapkan sebagai bagian penerus cita-cita bangsa yang akan turut aktif dalam bidang pembangunan nasional". Entitas Nirlaba bertujuan tidak untuk mendapatkan keuntungan untuk kepentingan pribadi pemilik atau pengelola entitas tersebut. Jenis nirlaba itu ada Gereja, Yayasan, Sekolah, Rumah Sakit dan Klinik Publik.

Hingga saat sekarang ini panti asuhan sudah semakin banyak ditemukan, namun tidak banyak ditemukan panti asuhan yang berkembang. Hal ini dapat dilihat di berbagai lingkungan masyarakat, sangat banyak dapat ditemukan panti asuhan. Oleh karena itu kami peneliti melakukan penyuluhan ISAK 35 untuk menimbulkan kepercayaan kepada donator. Laporan keuangan yang di susun oleh Panti Asuhan Yayasan Terang Fajar bisa dikatakan sangat manual. Laporan financial yang di sajikan pihak Panti Asuhan Yayasan Terang Fajar hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas. Maka dari itu, melalui penyuluhan ini peneliti berharap agar pihak panti dapat menerapkan ISAK 35 sebagai laporan pertanggungjawaban kepada para donatur.

Menurut (Faridah, 2021) Yayasan Al-Fatimah Surabaya yayasan ini tidak mengetahui penyusunan dan cara membuat laporan ISAK 35. Menurut (N. lailatul Hasanah et al., 2022) laporan financial Yayasan Panti Asuhan Darush Shibyan Jombang Jember belum berdasarkan ISAK 35 karena pelaporannya hanya berlandaskan pemasukan dan pengeluaran. Menurut (B. N. Hasanah, 2019) Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk belum menggunakan ISAK 35 sebagai bentuk pelaporan pertanggungjawaban kepada donatur. Berdasarkan jurnal (Purba, Nadapdap, et al., 2022) laporan financial Panti Asuhan Sendoro Medan belum berlandaskan ISAK 35. Menurut (Fitriani & Afriady, 2021) pelaporan financial LKSA Bina Yatim masih dilakukan secara accrual basic. Menurut (Ghozali, 2021) Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa menerapkan laporan finansial berdasarkan pemasukan dan pengeluaran. Berdasarkan jurnal (Purba, Elisabeth, et al., 2022) bentuk pertanggungjawaban keuangan Panti Asuhan Gelora Kasih masih berlandaskan accrual basic. Menurut (Purba & Simanjuntak, 2022) mengatakan kalau Gereja GKPI Medan Kota masih menggunakan pencatat laporan pertanggungjawaban secara manual. Menurut (Simbolon & Purba, 2022) pencatatan financial Gereja HKBP Bolon Pangururan hanya menyusun transaksi pemasukan dan pengeluaran. Menurut (Butar-butar & Purba, 2022) mengatakan bahwa laporan financial Gereja HKBP Sidikalang II belum memakai ISAK 35. Menurut (Hutagalung & Purba, 2022) menyampaikan bahwa Gereja Methodist Reinata(GMI Reinata) masih mencatat kas masuk dan kas keluar sebagai laporan tertanggung jawabannya. Menurut (Ula et al., 2021) Masjid Baitul Hidayah tidak memiliki ketentuan dalam mencatat laporan keuangannya. Menurut (Purba, Natalia, et al., 2022) Gereja Santo Paskalis belum menerapkan ISAK 35. Menurut (Purba & Sitanggang, 2022) laporan pencatatan HKBP Gunung Bayu belum berlandaskan ISAK 35. Menurut (Maksalmina & Maryasih, 2022) Pesantren Imam Syafi'1 secara keseluruhan belum menerapkan ISAK 35. Menurut (Sahala Purba et al., 2022) Gereja HKBP Pangaribuan belum menerapkan ISAK 35. Sedangkan menurut (Zulaiha, 2020) pertanggungjawaban laporan finansial pada Rumah Tahfidz Al-qur'an Amanah Medan sudah berlandaskan ISAK 35. Menurut (Anjani & Bharata, 2022) Bentuk laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira pada tahun 2020 sudah berlandaskan ISAK No. 35. Menurut (Ansari, 2021) Laporan finansial Panti Asuhan Al-Marhamah Medan tahun 2020 menggunakan ISAK 35. Menurut (Purba, Nazara, et al., 2022) menyatakan Gereja BNKP 1 GUNUNGSITOLI sudah memakai laporan ISAK 35 hanya saja urutan penyusunannya kurang tepat. Menurut (Diviana et al., 2020) Masjid Baittul Haadi mencatat laporan keuangan berlandaskan ISAK 35.

Berikut ini dilampirkan contoh pengorganisasian laporan finansial pada Panti Asuhan Yayasan Terang Fajar berlandaskan ISAK 35 yang mencakup laporan posisi finansial, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

METODE

Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Desember 2022 di Panti Asuhan Yayasan Terang Fajar yang beralamat di Jl. Luku I No.56, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun beberapa perlengkapan yang kami bawa seperti alat tulis, laptop, Infocus. Dalam kegiatan penyuluhan ini terlibat sebanyak 7 orang dari Universitas Methodist Indonesia, sedangkan dari pengurus panti sebanyak 3 orang yang ada pada saat kegiatan berlangsung.

Metode penyuluhan yang kami lakukan dengan menggunakan 3 tahap, tahap 1 adalah melakukan wawancara dengan pihak panti asuhan, mengenai model pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak panti asuhan dan selanjutnya kami menanyakan berapa jumlah donatur sampai saat ini serta yang terakhir apa yang menjadi kendala dalam pengembangan panti asuhan. Tahap 2 adalah tahap penyuluhan mengenai model pencatatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku yaitu ISAK 35 dan memberitahukan manfaat yang diterima oleh pihak panti jika telah menerapkan standar pelaporan keuangan serta tahap terakhir adalah tahap mengenai tanggapan pihak panti asuhan terhadap penyuluhan yang kami berikan, apakah dapat diterima atau kendala apa yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan perbincangan bersama panti asuhan Terang Fajar. Peneliti melangsungkan sapaan hangat bersama anak panti yang ada yang menjadi bentuk perhatian peneliti dengan anak panti.



Gambar 1 Pemaparan laporan keuangan organisasi non laba sesuai dengan ISAK 35 kepada kepala panti asuhan Terang Fajar

Pada gambar 1 diambil pada saat peneliti menjalankan pemaparan mengenai laporan keuangan non laba sesuai ISAK 35 pada kepala Panti Asuhan Terang Fajar. Peneliti juga bertanya mengenai bagaimana pembukuan keuangan yang dijalankan selama ini, berawal mula penerimaan yang diperoleh, penguraian asal mula biaya pengeluaran beserta biaya yang dicantumkan dan bagaimana pemberitahuan keuangan yang berlangsung pada panti asuhan Terang Fajar.

Selanjutnya setelah peneliti memaparkan tentang laporan keuangan non laba sesuai dengan ISAK 35, peneliti juga melakukan wawancara tanya jawab mengenai panti asuhan seperti bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan panti, apakah laporan keuangan panti asuhan pernah diaudit pihak eksternal, berapa jumlah anak panti yang ada, berapa pengurus/staf yang bekerja pada panti, apakah donatur dari panti asuhan Terang Fajar memiliki donatur tetap, apakah donatur yang menyumbangkan dana pada panti meminta bukti pengeluaran panti, dan pernahkan panti asuhan memberikan proposal kepada perusahaan atau individu untuk membantu panti asuhan Terang Fajar.

Setelah melakukan wawancara tanya jawab mengenai panti asuhan maka hasil yang peneliti dapatkan adalah sistem pencatatan laporan finansial panti asuhan Terang Fajar belum sesuai dengan laporan keuangan organisasi non laba sesuai dengan ISAK 35, sehingga laporan finansial panti asuhan Terang Fajar tidak pernah audit oleh pihak eksternal, jumlah dari anak panti asuhan Terang Fajar memiliki 24 orang dan 3 pengurus/staff.

Selanjutnya Panti asuhan Terang Fajar saat ini juga belum memiliki donatur tetap sehingga untuk kebutuhan panti saat ini menggunakan dana dari pengunjung yang datang ke panti asuhan dan memakai dana dari kepala panti asuhan Terang Fajar. Donatur yang telah menyumbangkan dana kepada panti asuhan Terang Fajar juga meminta bukti dari dana yang telah diberikan sebagai pertanggung jawaban mereka kepada donatur bukan berbentuk laporan finansial melainkan berbentuk faktur barang dan hasil yang terakhir bahwa panti asuhan Terang Fajar belum pernah menjalankan atau menyerahkan proposal kepada perusahaan untuk kebutuhan panti.

DAFTAR KEBUTUHAN ANAK ANAK DI PANTI ASUHAN YAYASAN TERANG FAJAR		
NO. KEBUTUHAN	SYNOHAR ANAK ANAK (MURAH DIBAYAR TANPA ANAK)	NO. PENGELUARAN / BULAN
1. BAKUL	1. BAKUL PASIR	1. UANG LISTRIK
2. BAKUL	2. BAKUL PASIR	2. AIR PAM
3. BAKUL	3. BAKUL PASIR	3. GADIN ISI ULANG
4. BAKUL	4. BAKUL PASIR	4. GAS LPG
5. BAKUL	5. BAKUL PASIR	5. KEBUTUHAH
6. BAKUL	6. BAKUL PASIR	6. UANG SPP.50 SMP-SMAKEMAS
		JUMLAH
		Rp 5.650.000
		Rp 250.000
		Rp 350.000
		Rp 450.000
		Rp 1.500.000
		Rp 2.550.000
		Rp 5.650.000
		BILANGAN KONTRAKSI RUMAH
		Rp 15.000.000
		TATUH TEMPO PADA TANGGAL
		6 JANUARI 2023

Gambar 2 Bentuk Laporan Pengeluaran dan daftar kebutuhan pokok Panti Asuhan Terang Fajar
Pada gambar 2, Laporan keuangan Panti Asuhan Terang Fajar hanya membuat pengeluaran panti saja tidak menyusun laporan keuangan panti asuhan sesuai dengan ISAK 35.



Gambar 3 Dokumentasi peneliti bersama anak panti asuhan

Pada gambar 3, dimana peneliti melakukan perkenalan dan sapa menyapa dengan anak-anak panti sesudah menjalankan tanya jawab dengan pemilik panti asuhan Terang Fajar,

Bersumber dari hasil tanya jawab peneliti yang telah dilakukan, panti asuhan Terang Fajar masih belum melakukan atau belum mengerti mengenai pencatatan laporan finansial sesuai dengan ISAK 35. Setelah peneliti mengenai hal itu, maka peneliti menganjurkan agar panti asuhan Terang Fajar melakukan atau melaksanakan pencatatan laporan finansial sesuai dengan ISAK 35 dan juga menganjurkan pihak panti asuhan melakukan pelatihan mengenai aturan menyusun laporan finansial yang sesuai dengan ISAK 35. Di sini peneliti juga memberikan format penyusunan pemberitahuan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35 pada panti asuhan Terang Fajar.

Setelah melakukan wawancara singkat dengan pengurus Panti Asuhan, selanjutnya kami menawarkan lembar laporan finansial yang berstandar ISAK 35 yang dapat menjadi patokan ataupun acuan dalam membuat pencatatan jurnal sampai dengan pelaporan keuangan, dan kami juga tidak lupa untuk memberikan format langsung laporan finansial agar dapat mempermudah para pengurus panti dalam pembuatan laporan finansial dikemudian hari yang akan digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada para donatur.

Berikut ini adalah bentuk masukan-masukan kepada para pengurus panti asuhan dalam pembuatan laporan keuangan yang berstandar ISAK 35:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Berikut ini merupakan contoh dari laporan keuangan yang bisa dipakai oleh pihak pengurus Panti Asuhan Terang Fajar dalam menggunakan standar pelaporan yang baik dan yang benar sesuai dengan ISAK 35. Laporan yang ada dibawah ini menjelaskan informasi mengenai penghasilan dan juga beban yang ada semalam satu periode. Dan dengan dilakukannya penyampaian kepada pengurus panti, diharapkan kedepannya para pengurus Panti Asuhan Terang Fajar bisa mengimplementasikannya dengan baik dan benar serta berkelanjutan.

Tabel 1.
Model implementasi Laporan Penghasilan Komprehensif panti asuhan Terang Fajar sesuai ISAK 35

Panti XXXXXXXXXXXXXXXX	
Laporan Pendapatan Komprehensif	
Periode 31 Des 2XXX	
Keterangan	Jumlah
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN	XXXXXXXXXX
Pendapatan Dana Tidak Terikat	XXXXXXXXXX
Pendapatan Sumbangan	XXXXXXXXXX
Pendapatan Hibah	XXXXXXXXXX
Pendapatan Bantuan	XXXXXXXXXX
Jumlah Pemasukan Di Dalam Pembatasan	XXXXXXXXXXXX
BIAYA PENGELUARAN	
BIAYA DI LUAR PEMBATAAN	
Belanja Lauk Pauk	XXXXXXXXXX
Beban Transportasi	XXXXXXXXXX
Beban Listrik, Air dan Telepon	XXXXXXXXXX
Total Beban Tanpa Pembatasan	XXXXXXXXXXXX
<i>Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan</i>	XXXXXXXXXXXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN	
Pendapatan Dana Terikat	XXXXXXXXXX
Sumbangan donasi dari Donatur	XXXXXXXXXX
Jumlah Pendapatan Di Dalam Pembatasan	XXXXXXXXXXXX
Jumlah Pendapatan	XXXXXXXXXXXX
BIAYA DI DALAM PEMBATAAN	
Biaya Sewa	XXXXXXXXXX
Biaya Pendidikan	XXXXXXXXXX
Biaya Penyusutan	XXXXXXXXXX
Jumlah Biaya Di Dalam Pembatasan	XXXXXXXXXXXX
Jumlah Biaya	XXXXXXXXXXXX
<i>Keuntungan (Kerugian) Di Dalam Pembatasan</i>	(XXXXXXXXXXXX)
Penghasilan Dari Komprehensif Lain	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	XXXXXXXXXXXX

2. Laporan Perubahan Harta bersih

Pada tabel dibawah ini, terdapat contoh laporan perubahan harta bersih/asset neto yang diberikan kepada pihak Panti Asuhan Terang Fajar. Laporan tersebut berisikan info mengenai perubahan harta bersih yang dimana dibagi menjadi aset bersih tanpa pembatasan dan juga aset bersih dengan pembatasan. Dan dengan adanya contoh laporan harta bersih ini, diharapkan para pengurus Panti Asuhan Terang Fajar biasa menerapkan laporan perubahan harta bersih dengan baik dan benar sesuai dengan standar ISAK 35.

Tabel 2.

Model implementasi Laporan perubahan aset neto Pada Panti Asuhan Terang Fajar sesuai ISAK 35

Panti XXXXXXXXXXXXXXXX	
Laporan Perubahan Aset Netto	
Periode 31 Des 2XXX	
Keterangan	Jumlah
Aset Netto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Dana Awal	XXXXXXXXXX
Keuntungan tahun berjalan	XXXXXXXXXX
Dana Akhir	XXXXXXXXXX
Aset Netto Di Dalam Pembatasan Dari Penyumbang sumber daya	
Dana Awal	XXXXXXXXXXXX
Kerugian tahun berjalan	(XXXXXXXXXX)
Dana Akhir	XXXXXXXXXXXX
JUMLAH ASET NETO	
	XXXXXXXXXXXX

3. Laporan Posisi Keuangan

Kemudian dibawah ini adalah contoh yang kami berikan yakni Laporan Posisi Keuangan. Yang dimana Laporan Posisi Keuangan ini berisikan informasi mengenai laporan posisi keuangan yang baik dan benar sesuai dengan ISAK 35. Adapaun isi dari laporan Posisi Keuangan yakni terdiri dari: aset, liabilitas, dan juga aset neto. Harapan kami memberikan contoh laporan ini, pengurus Panti Asuhan Terang Fajar dapat menggunakan Laporan Posisi Keuangan dengan baik dalam standar ISAK 35.

Tabel 3.

Model implementasi Laporan Posisi keuangan Panti Asuhan Terang Fajar sesuai ISAK 35

Panti XXXXXXXXXXXXXXXX	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode 31 Des 2XXX	
Keterangan	Jumlah
Aset	
ASET LANCAR	
Kas	XXXXXXXXXX
Bank	XXXXXXXXXX
Persediaan	XXXXXXXXXX
Total Aset Lancar	XXXXXXXXXX
ASET TIDAK LANCAR	
Tanah	XXXXXXXXXX
Peralatan	XXXXXXXXXX
Ak. Penyusutan Peralatan	(XXXXXXXXXX)
Jumlah Aset Tidak Lancar	XXXXXXXXXX
JUMLAH ASET	XXXXXXXXXX
LIABILITAS	-
EKUITAS	

Aset Neto Diluar Pembatasan	XXXXXXXXXX
Aset Neto Didalam Pembatasan	XXXXXXXXXX
Jumlah Aset Neto	XXXXXXXXXX
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	XXXXXXXXXX

4. Laporan Aliran Kas

Dalam tabel berikut ini merupakan contoh bentuk Laporan Aliran Kas yang dapat digunakan pengurus Panti Asuhan Terang Fajar karna sudah sesuai dengan standar ISAK 35 yang baik. Dalam laporan Aliran Kas ini terdiri dari kas masuk dan juga keluar yang terjadi selama satu periode tertentu.

Tabel 4.
Model implementasi Laporan arus kas Panti Asuhan Terang Fajar

Panti XXXXXXXXXXXXXXXX	
Laporan Arus Kas- Metode Tidak Posisi Keuangan	
Periode 31 Des 2XXX	
Keterangan	Jumlah
Aktivitas Operasi	
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:	
Perubahan dalam Aset Neto	XXXXXXXXXX
Penyesuaian rekonsiliasi ke dalam aset neto menjadi kas neto yang difungsikan untuk kegiatan operasi:	
Biaya Depresiasi Peralatan	XXXXXXXXXX
Peningkatan Persediaan	(XXXXXXXXXX)
Kas yang diperoleh dari kegiatan operasi	XXXXXXXXXX
Kegiatan Investasi	
Peningkatan Peralatan	(XXXXXXXXXX)
Kas Neto Yang Diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Kegiatan Investasi	(XXXXXXXXXX)
Kegiatan Pendanaan	
Kas Neto Yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-
NAIK/TURUN ASET NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	XXXXXXXXXX
KAS Dan Setara KAS	XXXXXXXXXX
KAS DAN SETARA KAS DI AKHIR TAHUN	XXXXXXXXXX

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dan yang terakhir adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK berisikan penjelasan atau daftar terperinci ataupun analisis nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran (LRA), neraca, dan juga laporan arus kas.

Dari kegiatan yang kami lakukan, ada beberapa hal kendala yang terjadi seperti keterbatasan waktu dan juga sumber daya manusia yang ada atau para pengurus Panti Asuhan Fajar Terang kurang memahami tentang penerapan ISAK 35 tersebut, karna para pengurus bukanlah tamatan

dari jurusan akuntansi sehingga membuat para pengurus sulit untuk memahami penerapan ISAK 35 tersebut. Dengan adanya penyuluhan ini, tanggapan pemilik Panti Terang Fajar menerima dengan baik, dimana penyusunan mengenai laporan keuangan Panti Asuhan yang sesuai dengan standar ISAK 35.

Fenomena yang terjadi pada Panti Asuhan Terang Fajar sejalan dengan yang dilakukan oleh (B. N. Hasanah, 2019), (Faridah, 2021), (Fitriani & Afriady, 2021), (Ghozali, 2021), (Ula et al., 2021), (Simbolon & Purba, 2022), (Butar-butur & Purba, 2022), (Hutagalung & Purba, 2022), (Purba, Natalia, et al., 2022), (Purba & Sitanggang, 2022), (Maksalmina & Maryasih, 2022), (Sahala Purba et al., 2022), (Purba, Nadapdap, et al., 2022), (N. lailatul Hasanah et al., 2022), (Purba, Elisabeth, et al., 2022), sejalan dengan peneliti yang dimana hasil peneliti dikemukakan bahwa beberapa panti dan mesjid masih melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran saja belum menggunakan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35. Sedangkan menurut (Ansari, 2021), (Zulaiha, 2020), (Anjani & Bharata, 2022), (Purba, Nazara, et al., 2022) tidak sejalan dengan peneliti dimana hasil penelitian terdahulu pencatatan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar ISAK 35.

KESIMPULAN

Hasil dari Penyuluhan beserta dengan berbagai pemaparan tentang laporan finansial organisasi non laba sesuai dengan ISAK 35, maka peneliti menyimpulkan Panti Asuhan Terang Fajar dalam hal pertanggungjawaban laporan finansial hanya berupa selembor kertas atau dengan kata lain faktur yang berisikan pemasukan dan pengeluaran. Selain daripada itu donatur yang membantu Panti Asuhan Terang Fajar juga tidak meminta secara detail mengenai laporan finansial mereka hanya meminta dokumentasi berupa video dan foto sehingga Panti Asuhan Terang Fajar hingga saat ini belum memiliki laporan finansial yang seturut dengan standar yang berlaku di Indonesia yaitu ISAK 35.

Berdasarkan Penyuluhan ini terdapat keterbatasan penelitian yaitu waktu pengamatan dalam penelitian ini terbatas. Penelitian ini adalah penelitian *survey* yang dilakukan dengan proses wawancara dengan pengurus panti. Lokasi pengamatan hanya pada satu panti yang ada di Sumatera Utara yaitu Panti Asuhan Terang Fajar

Saran peneliti terhadap panti asuhan Terang Fajar, sebaiknya mengenai edukasi tentang penerapan ISAK 35 lebih diperhatikan di Indonesia khususnya pada Organisasi Non Laba dan menaruh harapan besar nantinya Panti Asuhan Terang Fajar dapat menerapkan ISAK 35 di dalam pelaporan keuangannya.

Adapun implikasi setelah adanya penyuluhan ini adalah pentingnya panti asuhan Terang Fajar menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35 sehingga panti asuhan Terang Fajar dapat mempertanggung jawabkan laporan keuangan panti kepada para donatur dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia(Happy Hearts Indonesia).
- Ansari, J. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al - Marhamah Medan).
- Butar-butur, E. A., & Purba, S. (2022). Implementation of ISAK 35 Related to Financial Statements of Non-Profit Organizations at HKBP Sidikalang II Church.

- Diviana, S., Ananto, R. P., Adriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baittul Haadi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*
- Edelis Ginting. (2018). Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Analisis Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Angewandte Chemie International Edition*
- Faridah, M. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Yayasan Al-Fatimah Surabaya Dalam Perspektif ISAK 35.
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim. *Jurnal Indonesian Accounting Literacy*
- Ghozali, S. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa Di Gresik Tahun 2020).
- Hasanah, B. N. (2019). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan psak no.45 pada panti asuhan 'aisyiyah nganjuk.
- Hasanah, N. lailatul, Yulinartati, & Martiana, N. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember.
- Hutagalung, D., & Purba, S. (2022). Application of Financial Statements of Non-Profit Organizations based on ISAK 35 at the Indonesian Methodist Church in Reinata Resort (GMI Reinata).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Isak 35*.
- Maksalmina, & Maryasih, L. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren : Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar). *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences*
- Portal Pendidikan Indonesia. (2022). Panti asuhan.
- Purba, S., Elisabeth, D. M., Tobing, D., Elmawati, R., Siagian, L., Tambunan, H., Sitorus, S., & Nadeak, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit.
- Purba, S., Nadapdap, K. M., Junita, R., Sitohang, S. A., Wudjud, W. S., Marbun, T., Gracella, S., Natalia, V., Sitanggang, E., & Manullang, N. (2022). Penyuluhan Penerapan ISAK 35 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Non Laba Pada Panti Asuhan Di Sumatera Utara.
- Purba, S., Natalia, V., & Sembiring, B. (2022). Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities based on ISAK 35 at Santo Paskalis Church.
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Arya, A., & Zebua, J. (2022). Financial Statements of Non-profit Entity Based on ISAK 35 Church of BNKP Resort 1 Gunungsitoli. *Journal of Management*
- Purba, S., & Simanjuntak, S. G. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non- Profit Organizations at the Medan City GKPI Church.
- Purba, S., & Sitanggang, E. M. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at HKBP Gunung Bayu Church.

-
- Sahala Purba, Tobing, D., Tambunan, H., Siagian, L., & Elmawati, R. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Di Gereja HKBP Pangaribuan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*
- Simbolon, S. I., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Statements of Non-Profit Organizations at the HKBP Bolon Pangururan Church.
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*
- Zulaiha, H. (2020). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz AL-Qur'an Amanah Medan).